

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk mendapatkan data dan merancang penelitian yang sesuai dengan yang dibutuhkan, peneliti memerlukan desain penelitian, sehingga dapat memperhitungkan hubungan antara penentuan sampel, penentuan jenis analisis, teknik analisis, dan pembuatan inferensi (Zuchdi & Afifah, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian analisis konten kualitatif (*qualitative content analysis*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk meneliti dan memahami suatu fenomena, proses, ataupun perspektif dan pandangan dunia terhadap individu yang berkaitan dengan cara deskripsi, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan (Creswell, 2018; Moleong, 2017). Analisis isi (*content analysis*) adalah salah satu metode penelitian untuk memaknai teks atau konten. Pada analisis konten secara kualitatif, peneliti memahami teks melalui pengelompokan kata-kata yang memiliki makna yang sama ke dalam kategori-kategori, yang pada akhirnya akan membangun sebuah konsep (Elo & Kyngas, 2008).

Peneliti melakukan analisis terhadap multimodalitas yang terdapat dalam bahan ajar atau buku siswa tematik, kemudian mengkaji data berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan, dan melakukan hipotesis dengan teknik analisis tertentu. Pendekatan ini dipilih karena melihat pada tujuan umum dari penelitian ini yaitu menganalisis multimodalitas yang terdapat dalam bahan ajar buku siswa tematik kelas 1 SD dimana data-data yang diteliti merupakan data-data verbal yang tidak berbentuk angka melainkan dalam bentuk kata. Penelitian kualitatif ini bersifat natural, karena dalam menganalisis dan mendeskripsikan data yang didapat dideskripsikan berdasarkan interpretasi peneliti dengan apa adanya tanpa menambah atau mengurangi data yang ada (Moleong, 2017).

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu multimodalitas dalam bahan ajar (Buku Siswa Tematik Kelas 1 SD Tema 6 Kurikulum 2013) terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017 karya Nurhasanah, Iba Muhibba, dan Lubna Assagaf. Penelitian ini hanya berfokus pada 5 unsur pembentuk multimodal yaitu: unsur *linguistic*, unsur, *visual*, unsur *gesture*, dan unsur *Spatial*. Kelima unsur ini dipilih karena semuanya terdapat dalam bahan ajar buku siswa, hal ini relevan dengan kajian multimodalitas dalam bahan ajar, menurut Anstey & Bull, (2010) sebuah teks dapat termasuk multimodal jika didalamnya terdapat dua atau lebih system semiotic (bahasa/*linguistic*, *visual*, *spatial*, *gesture*, dan *audio*), dan berdasarkan teori Hermawan & Sukyadi, (2020) suatu komunikasi lisan/tulisan dapat berbentuk multimodal jika terdapat tiga metafungsi *linguistic*, diantaranya: metafungsi ideasional, metafungsi interpersonal, dan metafungsi tekstual. Jumlah bahan ajar yang dianalisis sebanyak 6 pembelajaran dalam satu sub tema yang ada dalam bahan ajar tematik kelas 1 kurikulum 2013.

3.3 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, untuk memperoleh dan mengumpulkan data dari sumber yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu melalui teknik pengumpulan data dokumentasi. Pengumpulan data dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui peninggalan arsip, termasuk buku, teori, jurnal, dalil-dalil yang berhubungan dengan penelitian (Bowen, 2009). Data yang digunakan pada penelitian ini berupa multimodalitas yang ada dalam bahan ajar kelas I SD. Peneliti melakukan studi dokumentasi pada bahan ajar untuk mendapatkan multimodalitas yang dimaksud.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Pada proses pengumpulan data, peneliti melakukan analisis terhadap bahan ajar kelas I SD ditinjau dari unsur multimodalitasnya. Adapun instrumen yang digunakan

Arif Sarifudin, 2020

Analisis Multimodal Dalam Buku Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel telaah analisis muatan multimodal dalam buku siswa yang berisi tema, subtema, pembelajaran, halaman judul, bentuk kegiatan/halaman (gambar) yang memuat multimodal dengan menggunakan tabel telaah analisis intersemiosis makna ideasional, interpersonal, dan tekstual. Berikut contoh instrument yang digunakan terdapat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Contoh Instrumen Tabel Telaah Analisis Muatan Multimodal

TEMA:

Subtema			
Pembelajaran			
Halaman			
Judul			
Multimodalitas	Nama Kode	Bentuk Kegiatan dalam Buku Siswa	Penjelasan
Linguistik:	LINGU:		
1. Tema	Lingu 1		
2. Jenis huruf	Lingu 2		
3. Struktur generic	Lingu 3		
4. Gramatikal	Lingu 4		
Visual:	VISU:		
1. Tema objek	Visu 1		
2. Bingkai	Visu 2		
3. Warna huruf	Visu 3		
4. Sudut pandang dalam gambar perspektif (horizontal/vertikal)	Visu 4		
Gestural:	GUEST:		

Arif Sarifudin, 2020

Analisis Multimodal Dalam Buku Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Gerakan	Guest 1		
2. Kecepatan	Guest 2		
3. Ekspresi wajah dan	Guest 3		
4. Bahasa tubuh	Guest 4		
<i>Spatial:</i>	SPAS:		
1. Arah	Spas 1		
2. Posisi tata letak	Spas 2		
3. Pengorganisasian dalam ruang	Spas 3		
<i>Audio:</i>	AUDI:		
1. Volume,	Audi 1		
2. Nada/irama,	Audi 2		
3. Efek suara	Audi 3		

Analisis makna ideasional pada moda verbal, analisis dilakukan pada hubungan antar unsur pada tiap klausa dalam teks bacaan utama, yaitu proses, partisipan, dan sirkumstansi. Analisis intersemiosis makna ideasional dilakukan dengan menghubungkan makna ideasional pada moda verbal dan makna ideasional pada moda *visual* hingga realisasi interaksi antar kedua moda dapat ditemukan.

Analisis intersemiosis makna interpersonal pada moda verbal dilakukan pada hubungan antar unsur dalam tiap klausa pada teks bacaan utama, yaitu *mood*, penanda modalitas, dan *pronomina* yang digunakan. Pada moda *visual*, analisis digunakan pada kehadiran atau ketiadaan tatapan, perspektif horizontal atau vertikal yang digunakan, dan jenis *shot* yang digunakan. Selanjutnya analisis intersemiosis makna interpersonal dilakukan dengan menghubungkan makna interpersonal pada moda verbal dan makna interpersonal pada moda *visual* hingga realisasi interaksi pada kedua moda dapat ditemukan.

Analisis intersemiosis makna tekstual pada moda verbal, dilakukan pada hubungan antar unsur dalam tiap klausa pada teks bacaan utama, yaitu tema dalam

Arif Sarifudin, 2020

Analisis Multimodal Dalam Buku Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

klausa, jenis huruf yang dipakai, warna huruf, elemen teks verbal yang dibuat kentara. Pada moda *visual*, analisis dilakukan pada tema yang direalisasikan oleh apa atau siapa yang menjadi objek dalam gambar, penggunaan bingkai gambar, jenis huruf, dan warna huruf. Kemudian analisis intersemiosis makna komposisi/tekstual pada moda *visual* hingga realisasi interaksi antar kedua moda dapat ditemukan. Berikut contoh instrument yang digunakan terdapat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2

Contoh Instrument Intersemiosis Makna Ideasional, Interpersonal, dan Tekstual

Moda Verbal	Intersemiosis	Moda <i>Visual</i>
Secara Ideasional, teks bacaan verbal (IDEAS): 1. Partisipan (Ideas 1) 2. Proses (Ideas 2) 3. Sirkumtansi (Ideas 3)	Dari segi makna pengalaman: <i>Item</i> teridentifikasi dari teks verbal dan dari citra <i>visual</i> yang bersinggungan/berinteraksi. Dari segi makna logis-semantis: Bentuk hubungan teks verbal-citra <i>visual</i> teridentifikasi	Secara Ideasional, gambar: 1. Partisipan 2. Proses 3. Sirkumtansi
Secara interpersonal, teks bacaan verbal (INTER): 1. <i>Mood</i> : Klausa deklaratif interogatif atau imperative (Inter 1)	Item teridentifikasi dari teks verbal dan dari citra <i>visual</i> yang beririsan/berinteraksi	Secara interpersonal, gambar: 1. Tatapan objek/vektor 2. Perspektif horizontal/vertikal 3. Saturasi warna

Arif Sarifudin, 2020

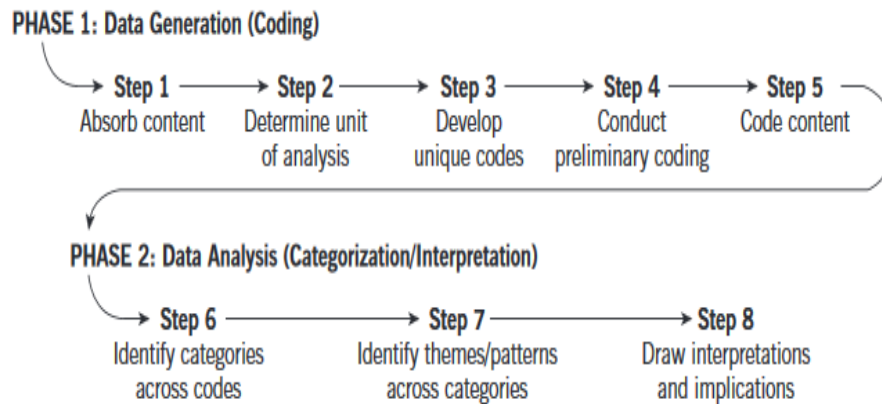
Analisis Multimodal Dalam Buku Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pronomina (Inter 2)		
Secara tekstual, teks bacaan verbal (TEKSTU): 1. Tema (Tekstu 1) 2. Jenis huruf (Tekstu 2) 3. Warna huruf (Tekstu 3) 4. Elemen teks verbal yang dibuat kentara (Tekstu 4)	Item teridentifikasi dari teks verbal dan dari citra <i>visual</i> yang ber irisan/berinteraksi	Secara tekstual, gambar: 1. Tema objek. 2. Kekentaraan/ <i>salience</i> . 3. Bingkai 4. Jenis huruf 5. Warna huruf

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk menguji data yang diperoleh dari hasil analisis yang nantinya akan mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan, oleh karenanya kegiatan ini sangat penting dalam suatu penelitian analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data proses penelitian yang sistematis, dimulai dari pencatatan data, mengumpulkan dan memilih data, klasifikasi data, sintesis penafsiran dan pemaknaan data (Moleong, 2017). Adapun tahapan dalam menganalisis data, peneliti berpedoman pada teori Lavrakas & Roller, (2015) yang tercermin dalam gambar 4.1.



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data (Lavrakas & Roller, 2015. Hal 235)

Peneliti melakukan pemahaman terhadap konten yang akan dianalisis dengan membaca teori-teori yang berkaitan dengan multimodalitas, serta unsur multimodalitas berdasarkan teori Anstey & Bull, (2010) serta Hermawan & Sukyadi, (2020). Merincikan unit analisis dalam hal ini peneliti merincikan pada teks dan gambar yang terdapat dalam bahan ajar. Pengembangan kode unik untuk setiap indikator yang menunjukkan adanya multimodalitas dalam bahan ajar tersebut. Kemudian melakukan pengkodean awal hal ini untuk menguji kode yang telah ditentukan agar meminimalisir kesalahan dan kekeliruan pada kode tersebut. Tahap selanjutnya peneliti melakukan pengkodean terhadap data atau *content* yang sudah dirincikan di dalam bahan ajar. Peneliti mengidentifikasi kategori pada semua kode, setelah peneliti melakukan *coding* pada buku siswa, peneliti mengidentifikasi kode yang berbagai macam kemudian mengkategorikannya. Tahap selanjutnya peneliti melakukan identifikasi pada tema/pola lintas kategori, kategori yang dimaksudkan ialah indikator multimodal seperti (*linguistic, visual, gesture, spatial, dan audio*), juga dalam indikator penunjang metafungsi ideasional, interpersonal dan tekstual. Terakhir adalah interpretasi juga implikasi hasil analisis (Lavrakas & Roller, 2015).